

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PT. DAMAITEK dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sudah terlaksana dengan baik. Yang dapat dilihat dari :

- a. Peraturan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sudah terlaksana dengan baik.
- b. Standar operasional kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sudah terlaksana dengan baik.
- c. Upaya pemasangan template kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sudah terlaksana dengan baik.
- d. Sosialisasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sudah terlaksana dengan baik.
- e. Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sudah terlaksana dengan baik.
- f. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sudah terlaksana dengan baik.
- g. Alat pelindung diri sudah tersedia dan jumlah yang tersedia sudah memadai.
- h. Sarana monitoring kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan cukup terlaksana dengan baik.
- i. Poliklinik dan tenaga medis pengupayaannya sudah terlaksana dengan baik.
- j. Fasilitas penunjang kesehatan sudah terlaksana dengan baik.
- k. Sanksi khusus sudah terlaksana dengan baik

Hal tersebut sesuai dengan persepsi perusahaan dan karyawan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Praktisi

Meskipun mayoritas pelaksanaan program di PT. DAMAITEK sudah terlaksana dengan baik, saat peneliti melakukan kunjungan pengamatan secara langsung ada beberapa hal yang harus di perhatikan antara lain :

1. Penempelan peraturan dan tata tertib yang tertempel di papan pengumuman ukuran terlalu kecil perlu dilakukan penggantian dalam skala besar seperti dalam bentuk *banner*/MMT atau di tempel di setiap ruang kerja. Agar peraturan dan tata tertib dari perusahaan dapat dilihat dan di baca secara jelas oleh karyawan.
2. Penggantian template “Dilarang Merokok” yang sudah mulai tidak terbaca di ruang gudang, ruang pengolahan bahan bakar, penggantian gambar denah evakuasi, template tegangan listrik di *trafo* listrik, template cara penggunaan APAR perlu di perbesar lagi. Perlu dilakukan penggantian template – template yang kurang jelas agar karyawan memahami dan mentaati perintah yang ada di template tersebut.
3. Kondisi penyimpanan alat pelindung diri (laci) perlu dilengkapi dengan kunci, supaya alat pelindung diri tetap tersimpan dengan aman. Selain itu jumlah alat pelindung diri dan ketepatan waktu penyediaan alat pelindung diri perlu di perhatikan lagi supaya seluruh karyawan dapat mengenakan alat pelindung diri tersebut.
4. Sarana monitoring yang tersedia di perusahaan masih menggunakan sistem manual dengan tenaga kerja (*security*). Hal ini perlu perubahan sistem secara otomatis, agar monitoring dapat terlaksana dengan baik.
5. Ketersediaan poliklinik dan tenaga medis perlu diadakan di perusahaan karena hal tersebut dapat mengurangi tingkat kritis korban kecelakaan kerja. Nb\*Perjalanan ke rumah sakit 24 jam membutuhkan waktu
6. Fasilitas penunjang kesehatan wastafel, kamar mandi serta dapur kantin perlu di perhatikan kembali kelengkapan dan kebersihannya, agar kesehatan karyawan selalu terjaga saat bekerja. Penggantian kotak P3K di ruang

pengolahan bahan bakar, serta kelengkapan kotak P3K di ruang teknik sangat penting untuk di perhatikan kembali. Agar kotak P3K menjadi pertolongan pertama terdekat saat terjadi kecelakaan kerja.

Adanya saran peneliti dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan kebijakan guna pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

### **5.2.2 Bagi Teoritis**

Selain itu juga dapat sebagai bahan referensi dan menambah wawasan bagi rekan mahasiswa dalam menyusun skripsi yang berkaitan dengan topik pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

